

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang disiapkan sebelum melakukan sesuatu. Penerapan strategi pada sebuah perusahaan bertujuan agar apa yang dilakukan akan menghasilkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan pada strategi yang di buat. Aspek yang terdapat dalam strategi salah satunya membahas tentang operasional, finansial dan program yang akan dijalankan. Penerapan strategi juga diterapkan oleh media massa baik cetak, radio dan televisi. Strategi media massa dibuat atas berbagai pertimbangan agar sesuai dengan tujuan media massa itu sendiri. Dengan begitu strategi media dapat diartikan sebagai proses tercapainya sebuah tujuan dalam sebuah media. Sehingga strategi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan (Alimin, 2020:2).

Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih beberapa media massa baik cetak, radio, dan televisi mengalami beberapa perubahan dan persaingan yang ketat. Strategi media juga bertujuan untuk dapat bersaing dengan media lainnya. Sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak tergerus oleh teknologi (Andarina, 2014:2). Diperlukan berbagai penyesuaian yang dilakukan oleh media agar dapat membuat strategi yang sempurna. Salah satunya penyesuaian dengan teknologi baru atau *new media*. Pada saat ini TV konvensional mulai ditinggalkan oleh peminatnya. Dahulu TV konvensional

dianggap dapat memenuhi kebutuhan public. Namun seiring berkembangnya teknologi TV konvensional mulai tergeser dengan media *online*. Media online dianggap lebih bisa memenuhi kebutuhan public dari segi efisiennya. Media *online* dapat diakses dengan mudah dan praktis dengan menggunakan internet. Pelaku media harus peka terhadap perubahan seperti hal tersebut agar dapat membuat strategi baru yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang terus berkembang.

“SinPo.id merupakan media massa berbasis internet atau dapat dikatakan sebagai media online. Dimana, konten-konten berupa informasi yang disampaikan hanya melalui media online. SinPo.id merupakan web pemberitaan berupa artikel sedangkan SIN PO TV konten informasi berupa video yang penayangannya melalui media Youtube. SIN PO TV merupakan media online yang memanfaatkan platform Youtube dalam menyebarkan informasi. Konten SIN PO TV salah satunya yakni *breaking news*, peristiwa, berita sepekan, *entertainment*, bincang spesial dan masih banyak yang lainnya” (Dikutip dari web resmi SinPo.id).

Maraknya media yang memanfaatkan media *online* sebagai penyebaran konten yang dibuat. Menjadi tantangan bagi SIN PO TV untuk dapat bersaing dan mempertahankan eksistensinya.

Teknologi yang semakin maju banyak media yang bertransformasi mengikuti perkembangan tersebut. Media massa online dapat dikatakan media daring. Pemanfaatan media online oleh media massa tentunya memiliki beberapa manfaat. Dianggap lebih praktis, simple, *easy using*. (Khumaedi, 2020:8). Perkembangan media online ini membuat semakin maraknya media massa berbasis online yang bermunculan. Hal ini menimbulkan persaingan yang cukup ketat bagi pelaku media massa berbasis online. Media massa berbasis online dianggap lebih muda dari segi produksi oleh para pelaku media massa itu sendiri.

Media massa berbasis online yang marak membuat persaingan dalam mempertahankan eksistensi di mata masyarakat semakin sulit. Media massa sebagai alat komunikasi massa membuat peluang informasi yang disebarakan dapat dijangkau dengan luas dan merata kepada masyarakat. Televisi sebagai salah satu media massa yang marak digunakan. Diera globalisasi televisi konvensional dianggap memiliki beberapa kekurangan. Media *online* dipandang mampu menyaingi media konvensional dengan keunggulannya. Keberadaan internet dapat membantu masyarakat untuk lebih mudah dalam mendapatkan informasi dengan jangkauan yang luas (Saputri, 2016:15).

Eksistensi sendiri merupakan pengakuan dari masyarakat bahwa media tersebut memang ada. Selain itu eksistensi dapat menggambarkan keberhasilan yang dicapai oleh media. Eksistensi dapat menjabarkan bagaimana kinerja dan profesionalisme pelaku pada media (Haqqu, 2020:23). Pemenuhan kebutuhan konsumen ditentukan dari strategi yang dibuat oleh sebuah media. Diperlukan penyesuaian apa yang dibutuhkan oleh konsumen dari konten pemberitaan yang akan dimuat oleh sebuah media. Sehingga media tersebut dapat dianggap penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan dapat terbilang eksis. Profesionalisme dalam bekerja sangat menentukan hasil yang ingin dicapai. Bagaimana Kerjasama dan komunikasi antar staf yang berjalan dengan baik. Akan menghasilkan hasil kerja yang baik. Sehingga strategi dan tujuan dari media tersebut dapat direalisasikan dari seberapa eksistensinya sebuah media di mata public.

Fenomena tersebut menjadi urgensi untuk mengetahui bagaimana strategi media massa berbasis online yang keberadaannya semakin marak. Sebagai media

komersial SIN PO TV harus dapat meningkatkan kualitas dibandingkan dengan media lainnya. Sehingga keberadaanya tetap eksis di mata masyarakat dan dapat dinggap penting oleh public dalam pemenuhan informasi.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus yang akan diambil oleh penulis yaitu, Bagaimana strategi media SIN PO TV dalam mempertahankan eksistensi di tengah maraknya TV digital. Berdasarkan fokus penelitian diatas maka untuk pertanyaan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi media SIN PO TV pada tahapan pra-produksi program yang ditayangkan pada media online ?
2. Bagaimana strategi media SIN PO TV pada tahapan produksi program yang ditayangkan di media online?
3. Bagaimana strategi media SIN PO TV pada pasca-produksi program yang ditayangkan di media online ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian untuk memperoleh pengetahuan bagaimana strategi media ditengah maraknya TV digital agar keberadaanya tetap eksis dan dikenal oleh masyarakat. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana strategi media SIN PO TV pada tahapan pra-produksi program yang ditayangkan di media online.
2. Mengetahui bagaimana strategi media SIN PO TV pada tahapan produksi program yang ditayangkan di media online.

3. Mengetahui bagaimana strategi media SIN PO TV pada tahapan pasca-produksi program yang ditayangkan di media online.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan agar memiliki kegunaan baik secara akademis dan secara praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak orang dalam:

1. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu jurnalistik Televisi terhadap bagaimana strategi media massa televisi berbasis *online* dalam mempertahankan eksistensinya akibat perkembangan teknologi pada masa globalisasi.
2. Dapat menjadi bahan referensi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu kejournalistikan pada media massa televisi.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi:

1. Bahan rujukan khususnya pada ilmu jurnalistik Televisi agar dapat membuat strategi yang dapat memiliki daya saing sehingga tetap eksis.
2. Dapat memberikan informasi kepada media massa baru televisi digital tentang pentingnya strategi dalam membangun eksistensi dan keberhasilan sebuah media .

1.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. 1 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Skripsi 1

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
1	Kemal Alimin dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2021).	Strategi Manajemen Media dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus.	Pada penelitiannya menghasilkan bagaimana strategi yang dilakukan oleh Hits Unikom Radio untuk mempertahankan eksistensi radio kampus berupa tahapan pra produksi membuat perencanaan. Merencanakan konten apa yang akan di bahas pada proses siaran. Konten tersebut tentunya di sesuaikan dengan isu yang sedang hangat di perbincangkan. Selain ini membuat naskah untuk siaran. Pada proses produksi menyesuaikan karakteristik penyiar dengan konten yang akan dibawakan pada saat siaran. Dan melakukan evaluasi pada tahapan pasca produksi. Proses evaluasi membahas hal hal yang perlu dimaksimalkan kembali.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian yang akan dilakukan merujuk pada media Televisi digital sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti media Radio. Persamaan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Selain itu sudut pandang yang diteliti memiliki kesamaan yaitu meneliti strategi media massa agar tetap eksis.

Tabel 1. 2 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Skripsi 2

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
2	Nyimas Laras Afrilia Ayuningsih dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2020).	Strategi Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Arus Globalisasi.	Pada penelitiannya menghasilkan bagaimana strategi media cetak untuk tetap eksis ditengah arus globalisasi. Adapun strategi yang dilakukan mulai dari pra produksi seperti melakukan rapat. Rapat tersebut akan membahas isu apa yang akan dimuat nanti. Pada proses produksi bidang percetakan kabar priangan sangat memperhatikan suguhan <i>layout</i> yang dimuat sehingga dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk menguatkan strategi manajemen media kabar priangan menghasilkan cetakan dengan kualitas yang baik dan bagus. Hal ini melalui proses pengawasan yang ketat. Untuk manajemen media dilakukan oleh bidang iklan dan pemasaran.	Perbedaan terletak pada objek yang akan diteliti. Sedangkan persamaan terletak pada sudut pandang peliputan. Membahas strategi media massa dalam mempertahankan eksistensinya.

Tabel 1. 3 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Skripsi 3

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
3	Octarina Andarina dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2014)	Strategi SBO TV dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Persaingan Televisi Lokal Di Surabaya.	Pada penelitiannya menghasilkan kesimpulan strategi yang dilakukan media SBO TV dalam mempertahankan eksistensinya menguatkan positioning sebagai pemasok berita terbaik di wilayahnya sehingga pesaing tv nasional tidak dapat menguasai pasarnya. SBO TV didirikan dengan modal yang minim berbeda dengan media televisi pada umumnya. Dengan hal tersebut SBO TV berfikir keras untuk membuat strategi dalam menentukan konten kreatif dengan modal yang minim dengan pengiklanan merupakan sumber penghidupan DBO TV. Selain itu SBO TV memiliki strategi master plan program yakni, program apa dan bagaimana yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat.	Pada penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus yang diambil. Bagaimana media massa televisi dapat tetap eksis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan.

Tabel 1. 4 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Skripsi 4

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
4	Riska Yunisyah Imilda Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2019)	Eksistensi Media Cetak di Era Milenial: Studi Deskriptif Wartawan Harian Umum Tribun Jabar	<p>Pada penelitiannya menghasilkan konsep kerja wartawan Harian Tribun Jabar dalam mempertahankan eksistensi mempunyai kemampuan kejournalistikan untuk mendukung profesionalisme kerja. Selain itu menerapkan dan merealisasikan visi dan misi dalam kinerja wartawan.</p> <p>Wartawan Tribun Jabar memiliki konseptual kerja yakni memiliki kemampuan menulis, berbicara, ketekunan, dan pengetahuan yang mendukung. Hal tersebut tentunya berlandaskan oleh kode etik jurnalistik. Berupaya menerbitkan produk cetak yang kualifikasi dan keunikan yang berbeda dengan media lain. Memiliki jaringan yang luas seperti penggiat media atau dukungan pemerintah.</p>	Perbedaan pada fokus penelitian, yang membahas tentang bagaimana wartawan harian umum Tribun Jabar mengartikan konsep kerja agar tetap eksis di era millenial. Sehingga dapat bersaing dengan media lain. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada objek media massa itu sendiri.

Tabel 1. 5 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Skripsi 5

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
5.	Ikah Rahmawati Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2020)	Strategi Media Cetak di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kualitatif pada Media Cetak Tribun Jabar	Pada penelitian ini menghasilkan bagaimana media cetak membuat strategi akibat desakan perkembangan teknologi sehingga media cetak mengalami pergeseran ke media online. Dengan begitu media cetak harus menyasati bagaimana minat pembaca dalam mempertahankan populasi pembaca media cetak. Karna daya saing pada media online tidak dapat diabaikan oleh media cetak. Informasi yang disajikan harus memiliki kriteria kebaruan yang dibutuhkan oleh masyarakat selain itu menyesuaikan selera pembaca. Menambah rubrik yang menarik seperti olah raga atau yang lainnya.	Perbedaan pada penelitian ini lebih membahas bagaimana media cetak dapat mengikuti pergeseran teknologi pada era revolusi industri. Sedangkan pada penelitian yang akan dibuat lebih membahas apa yang dilakukan media massa televisi sebagai strategi dalam mempertahankan eksistensi.

Tabel 1. 6 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Jurnal Ilmiah 1

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
6.	Jurnal Ilmu Komunikasi dan Budaya Made Suyasa dan Nyoman Sedana Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar Bali (2020).	Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online.	Pada penelitiannya menghasilkan bahwa media cetak harus segera melakukan perubahan agar tetap eksis ditengah gempuran media digital dengan mempertahankan kredibilitasnya dan kepercayaan atas informasi yang disebarkan selain itu, inovasi produk dan pemasaran. Informasi yang disebarluaskan oleh media cetak dapat lebih dipertanggung jawabkan kebenaran atau fakta yang disampaikan. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri untuk media cetak ditengah gencatan persaingan dengan media online yang sangat menjamur. Dalam proses pembuatan berita pada media cetak melalui tahapan yang panjang seperti proses <i>editing</i> hal ini dapat mencegah kesalahan informasi yang disuguhkan.	Kesamaan pada penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan yakni kalitatif. Persoalan yang dibahas juga hampir sama. Membahas bagaimana strategi media massa khususnya cetak yang digerus oleh kemajuan teknologi digital agar tidak ditinggalkan oleh pembacanya. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teori yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teori Determinisme teknologi sedangkan pada penelitian yang akan diteliti tidak menggunakan teori.

1. 7 Matriks Penelitian Terdahulu Pada Penelitian Jurnal Ilmiah 2

No	Identitas / Universitas	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian
7.	Jurnal karya Nurhasanah Nasution Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017).	Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi.	Manajemen M-Radio dalam menjaga eksistensinya melakukan beberapa perubahan diantaranya sejak tahun 2007 melakukan siaran radio streaming di www.umsumradio.com dan lebih eksis pada beberapa social media yang sedang hits selain itu melakukan pembaruan program yang disiarkan. Menyuguhkan informasi yang terbaru tentunya sesuai dengan selera pendengar radio. Serta melakukan promosi dan beberapa iklan produk. Menyiarkan lagu lagu islami pilihan pendegar melalui media sosial.	Persamaan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada teori yang digunakan teori AIDDA. Pada penelitian yang akan diteliti tidak menggunakan teori karna pada penelitian yang akan diteliti hanya akan mendeskripsikan sebuah fenomena.

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menganalisis bagaimana sebuah media massa berbasis online khususnya televisi dalam membuat strategi agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya dengan menggunakan perspektif manajemen media massa P.O.A.C yang dikemukakan oleh Nickels dalam buku Manajemen Industri Media Massa Hidayatul (2021:8)

Menurut Nickels pengelolaan atau manajemen media dapat dibagi menjadi beberapa strategi, yakni:

Planning (perencanaan) Membuat perencanaan kegiatan merupakan tahapan awal. Merancang dan memutuskan rencana apa saja yang akan dilaksanakan agar dapat mencapai sebuah tujuan pada perusahaan media massa.

Organizing (pengorganisasian) Fungsi pengorganisasian sebagai pembentuk struktur sebuah organisasi. Bagaimana pembagian tugas tugas organisasi akan dikerjakan. Menentukan tugas antar individu yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki sehingga akan meringankan pekerjaan karena dilakukan sesuai dengan bidangnya.

Actuating (pengarahan) Menggerakkan sebagai fungsi untuk mempengaruhi semua anggota dalam organisasi atau perusahaan. Bagaimana menggerakkan karyawan agar dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat sebelumnya.

Controlling (pengendalian) Berfungsi untuk mengawasi bagaimana perkembangan sebuah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan

perencanaan. Pada tahap ini dapat dilaksanakan dari awal perencanaan, pengorganisasian sampai proses pelaksanaan.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Strategi

Menurut Glueck dalam Sersa Budio “Strategi merupakan rencana atau upaya yang disatukan secara terpadu atau sistematis dan menyeluruh. Yang disesuaikan oleh tantangan yang ada dilingkungan. Strategi dirancang agar tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan” (Budio, 2015:59).

Strategi dapat menjadi acuan bagaimana profesionalisme bagi pelaku media massa agar terciptanya kinerja yang baik di dalam media massa. Strategi sangat mempengaruhi keberhasilan pada media massa. Media massa harus memiliki strategi bagaimana media itu akan berjalan. keberhasilan media massa menjadi tanggung jawab pelaku yang terlibat dalam media massa itu sendiri. Strategi media massa dapat disesuaikan oleh keadaan lingkungan. Seperti saat ini adanya media baru membuat pergeseran cara kerja media massa televisi kearah modern dengan televisi digital. Bagaimana media massa untuk membuat strategi dengan perkembangan teknologi yang berubah.

Strategi yang dimaksud adalah bagaimana media massa mempersiapkan rencana dalam menghadapi perubahan yang serba digital. Sehingga dengan maraknya TV digital pada era globalisasi yang mana daya saing media massa semakin ketat. Media SIN PO TV dapat mempertahankan eksistensinya menggunakan strategi yang sudah direncanakan.

2. Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari Resna Handayani Eksistensi merupakan pengakuan dari masyarakat bahwa sesuatu hal memang ada. Eksistensi media dapat diartikan sebagai pengakuan adanya media tersebut. Keberadaan yang dimaksud bahwa media yang merupakan sebuah perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan maksimal. Dengan cara meningkatkan manajemen perusahaan maupun pelaksanaan kewajibannya. Eksistensi sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan bagaimana perusahaan tersebut meningkatkan image-nya dimata masyarakat (Handayani, 2020:23).

“Diakuinya sebuah media dapat menggambarkan keberhasilan media itu sendiri. Media berlomba menyebarkan informasi terupdate sehingga public dapat mengetahui keberadaan media tersebut” (Trisilowaty, 2017:90). Sehingga menimbulkan interaksi secara tidak langsung kepada public.

Eksistensi diciptakan dari profesionalisme yang dihasilkan oleh sebuah media. Seperti media Televisi, bagaimana media tersebut membuat konten yang menarik agar diminati oleh khalayak. Membuat media tersebut seolah dibutuhkan untuk sesuatu hal, seperti pemenuhan informasi atau bahkan hiburan.

”Media massa hanya dapat bersaing apabila memiliki tiga pilar yang saling menopang yaitu idealisme, profesionalisme dan komersialisme. Dengan ketiga pilar tersebut menciptakan media yang dapat bersaing. Eksistensi juga tidak dapat terlepas dari penerapan ketiga pilar tersebut. Profesionalisme merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pelaku media massa. Kredibilitas dan kualitas dari Lembaga pers akan membuktikan kinerja yang dilakukan oleh setiap individu di media tersebut” Menurut Haris Sumadiria (2004) (dikutip dalam Web Kompasiana).

3. Media Massa Berbasis Online

Media massa terus mengalami perkembangan yang semakin kompleks dan berada pada fase transformasi yang ketat. Peran media massa sangatlah penting terutama dalam aspek kehidupan masyarakat dalam menyuguhkan berbagai informasi yang tersebar melalui media massa baik cetak, media elektronik maupun media online (Silvia, et al., 2021:2).

Diera globalisasi ini, informasi tidak hanya disebarkan melalui media elektronik seperti televisi konvensional. Media *online* dipandang sebagai media yang dapat menyuguhkan berbagai informasi, termasuk berita. Keberadaan internet tentunya membawa kemudahan bagi masyarakat. Media *online* dalam penayangannya sangat tergantung pada koneksi internet. Kemudahan dalam mengakses media *online* membuat masyarakat akrab untuk konsumsi sehari-hari (Saputri, 2017:15).

Media massa berbasis *online* ini memiliki keunggulan dalam praktik jurnalisme salah satunya lebih cepat dalam mendistribusikan informasi. Umumnya pada media konvensional masyarakat harus menunggu sajian informasi yang akan ditayangkan. Namun pada media massa berbasis *online* apa yang terjadi dapat disajikan lebih cepat tidak perlu menunggu.

Dikutip dari web pemberitaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, media massa berbasis online yang beredar di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 43 Ribu media. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya peluang bisnis yang cukup menjanjikan oleh para pelaku media massa. Selain ini media massa berbasis online dianggap lebih mudah dalam proses produksi dibandingkan dengan media

konvensional. Hal tersebut membuat semakin menjamurnya media massa berbasis online.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor SIM PO TV yang beralamat di Gedung Graha Senatama, Lt/5 Jl. Kramat Kwitang No.8. Rt.1/Rw.7, Kwitang, Kec, Senen Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10420. Objek informan yang akan diteliti merupakan pelaku media massa SIN PO TV. SIN PO TV sendiri merupakan media massa swasta. Dalam penyebaran informasi menggunakan media berbasis online pemilihan objek terhadap pelaku media massa SIN PO TV dirasa dapat mendukung penelitian dengan pengalaman media massa yang lebih bergerak pada media online dalam menyebarkan informasi menggunakan TV digital di kanvas Youtube SIN PO TV.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma sangat menentukan cara pandang peneliti mengenai sesuatu hal dengan dasar tertentu. Penggunaan paradigma yang berbeda dapat melahirkan pemaknaan yang berbeda pula. Karena setiap paradigma memiliki asumsi yang berbeda (Yusuf, 2017:1). Pada penelitian ini untuk menjawab pertanyaan peneliti penulis menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini berawal dari kaum konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme dapat menjelaskan bagaimana sebuah objek dapat dipahami dengan mendengarkan objek tersebut. Paradigma ini memberikan banyak ruang bagi objek untuk menceritakan kebenaran sosial yang terjadi dan sifatnya relative.

Paradigma konstruktivisme memiliki sudut pandang berdasarkan dari hasil penafsiran individu. Bagaimana seseorang menafsirkan dengan pemikirannya sendiri tentang suatu hal dari berbagai konteks. Salah satunya pengalaman, pengalaman yang dirasakan dan dilakukan pada kegiatan sehari-hari. Dengan begitu setiap individu memiliki pengalaman yang unik dan berbeda. Penelitian ini menggambarkan bagaimana individu dalam memandang dunia. Penelitian ini berpendapat bahwa pengetahuan bukan hanya dari penemuan namun dapat dari pemikiran seseorang dengan dasar tertentu.

Paradigma konstruktivisme mengemukakan realitas sosial yang diamati oleh seseorang namun tidak dapat disamakan pada setiap orangnya, seperti yang dilakukan oleh kaum positivis. Paradigma juga dapat diartikan sebagai seperangkat kepercayaan atau keyakinan yang mendasari seseorang dalam melakukan segala Tindakan (Trislianto, 2020:24).

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Oleh karenanya data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka. Dengan ini penulis menggunakan penelitian kualitatif guna menjawab permasalahan yang menjadi pertanyaan. Pendekatan kualitatif dirasa cocok untuk penelitian yang akan dilakukan. Karna pada penelitian ini tidak melibatkan angka-angka atau perbandingan. Sehingga data yang dihasilkan akan berupa kalimat narasi.

“Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu

kesimpulan dari suatu fenomena tertentu” (Trisliatanto, 2020:213). Penggunaan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran yang lengkap dari suatu permasalahan dengan pencarian makna dibalik fenomena yang sedang terjadi. Dengan begitu diharapkan peneliti mendapat informasi secara lengkap, mendalam dan apa adanya atau tidak dibuat-buat.

Pendekatan kualitatif dirasa cocok dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan mendengarkan langsung kepada objek penelitian yakni informan media SIN PO TV dengan pendekatan kualitatif hasil tersebut dapat dijabarkan secara jelas dengan bentuk narasi. Pendekatan kualitatif berusaha untuk menggambarkan suatu permasalahan tertentu.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode merupakan jenis upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tertentu terdapat beragam metode salah satunya metode deskriptif. Dengan ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mencapai tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Data dan informasi yang didapat pada penelitian akan digambarkan secara deskriptif.

Pada metode deskriptif akan lebih mengungkap sebuah fenomena dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambaran secara lengkap dan rinci. Dalam hal ini peneliti berupaya menganalisis data yang akan diperoleh dalam penelitian atau membedakan dengan fenomena yang lainnya (Siyoto, et al., 2015:8). Metode deskriptif mencoba menjelaskan fenomena yang terjadi. Berusaha menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Sehingga apa yang dijabarkan berupa fakta keadaan yang terjadi.

Metode ini dirasa cocok untuk mendeskripsikan dan menggambarkan permasalahan yang ditanyakan dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang ditanyakan bagaimana strategi media SIM PO TV dalam mempertahankan eksistensi di tengah maraknya TV digital. Serta dapat menyebutkan apa saja temuan yang diperoleh di lapangan.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berdasarkan pada pendekatan yang diambil. Pendekatan tersebut yaitu kualitatif. Pada pendekatan kualitatif data yang diperoleh akan berupa narasi. Data tersebut akan memenuhi kebutuhan informasi yang akan dimuat oleh peneliti. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. **Sumber Data Primer**

Sumber data primer sebagai sumber data utama. Pada penelitian ini, sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari objek utama secara langsung di SIN PO TV dari hasil wawancara.

2. **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data dukungan selain data utama yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data pendukung dengan beberapa dokumen berupa jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut akan melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

1.7.5 Informan

Informan dalam penelitian yang akan dilakukan berjumlah 3-10 informan sebagai subjek penelitian seperti pandangan Duke (1998). Sesuai pada skripsi Eris Wretikandayun. Dengan ini informan yang dipilih menurut Sugiyono 2017 Dalam buku (Eko Sugiarto, 2015:88) memiliki beberapa kriteria diantaranya, mereka yang menguasai dan memahami, mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung dalam sebuah kegiatan, mereka yang memiliki waktu untuk diwawancarai, mereka yang tidak menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri dan mereka yang mulanya cukup asing dengan penelitian sehingga lebih menggairah untuk dijadikan narasumber. Adapun informan yang akan di pilih yakni:

1. Wakil Pimpinan Redaksi, sebagai orang yang bertanggung jawab dalam proses jalannya program secara teknis.
2. *Produser*, peneliti akan menanyakan strategi apa yang direncanakan dalam proses produksi program yang ditayangkan. Produser juga memiliki peran yang penting dalam keberhasilan penayangan yang dibawakan oleh *presenter* SIN PO TV.
3. *Jurnalis*, *jurnalis* juga memiliki posisi penting dalam mencari dan menyuguhkan informasi yang dibutuhkan pada TV digital SIN PO TV.
4. *Editor*, sebagai penanggung jawab visual, bagaimana sebuah tayangan tersebut akan dieksekusi.
5. Penanggung jawab media sosial, mengatur jalannya media sosial Sin Po Tv sebagai wadah penyuguhan informasi dan promosi.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi langsung kepada narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara ini akan dilakukan kepada beberapa pihak dari SIN PO TV. Yang merasakan dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan mewawancarai kurang lebih 3-10 informan. Selaku pihak SIN PO TV yang kiranya dapat menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis.

Wawancara merupakan pertemuan tatap muka antara narasumber dengan pewawancara. Pewawancara akan bertanya secara langsung dengan objek yang akan diteliti. Menurut Warwick-Lininger dalam Muri Yusuf Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wawancara. Faktor terpenting yakni pewawancara. Keterampilan dan kemampuan dalam mewawancarai sumber informan sangat diuji. Pewawancara harus memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Sehingga informan akan merasa bahwa pewawancara telah memiliki pengetahuan perihal materi yang akan ditanyakan dalam wawancara.

Factor kedua, sumber informan bagaimana memahami dan menangkap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Informan dianggap menguasai permasalahan yang akan ditanyakan kepadanya. Factor ketiga materi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Bagaimana pewawancara menyiapkan pertanyaan jangan terlalu sukar dan tidak terlalu mudah (Yusuf, 2017:372)

2. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan merupakan metode pencarian informasi dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan seseorang atau kelompok yang diteliti (Mamik, 2015:104) Dengan observasi peneliti akan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Informasi yang didapat akan lebih nyata dan sesuai fakta yang ada. Tujuan observasi dapat memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang diamati.

Aspek yang diamati dalam observasi berupa tempat, pelaku, dan aktivitas yang dilakukan. Observasi dapat dilaksanakan menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, jurnal harian atau yang lainnya. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan observasi. Observasi yang akan dilakukan langsung ke tempat lokasi penelitian yakni kantor SIN PO TV dengan mengamati perilaku individu atau aktivitas setiap informan yang akan diteliti.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data sangat diperlukan. Peneliti akan menggunakan Teknik *triangulasi* dalam menentukan keabsahan data. Teknik ini menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Teknik *triangulasi* dapat menggabungkan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut (Helaluddin, et al., 2019:95). Peneliti akan memeriksa Kembali hasil wawancara yang diperoleh dengan keadaan yang ada. Ditambah dengan Teknik observasi apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil pengamatan.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah di dapat dari hasil wawancara dan observasi akan diolah Kembali menggunakan Teknik analisis data. Penelitian kualitatif sesungguhnya berlangsung bersamaan dengan berlangsungnya penelitian dilapangan. Proses analisis data akan berlangsung terus menerus. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode dengan cara membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan. Adapun pesan yang dianalisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan Menyusun data yang sudah diperoleh. Data tersebut merupakan hasil wawancara terhadap pihak SIN PO TV.
2. Menganalisis hasil wawancara setiap narasumber SIN PO TV.
3. Mengambil intisari pada fenomena dari upaya strategi SIN PO TV dalam mempertahankan eksistensi di tengah maraknya TV digital.